

SARASEHAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI HELIX MODELS DI DESA CILUNCAT KECAMATAN CANGKUANG KABUPATEN BANDUNG

Albert Kurniawan Purnomo^{1*}, Asep R Rukmana², Faisal Ikhrum³, Ezra Karamang⁴

^{1,2,3} Universitas Nurtanio

⁴ Universitas Indonesia Membangun

e-mail: albertsmart9@gmail.com

Abstrak

Target sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Desa Ciluncat ini ditujukan kepada UMKM. Pihak akademisi berkolaborasi dengan pihak pemerintah, pihak Bank, dan pihak praktisi, memberikan sosialisasi, membuka pandangan, dan mengubah mindset para UMKM. Pihak akademisi, membuka wawasan tentang analisis potensi wirausaha melalui analisis SWOT. Pihak Praktisi bisnis, memberikan pengetahuan, tips pengelolaan keuangan bisnis secara profesional, memisahkan keuangan pribadi dengan bisnis. Pihak pemerintah, memberikan gambaran cara langkah pengurusan surat izin usaha, dan dukungan pemerintah dalam peningkatan UMKM di kabupaten Bandung. Pihak Perbankan diwakili Pihak BNI, memberikan informasi mengenai pengajuan kredit bagi UMKM. Sarasehan merupakan acara puncak penutup rangkaian kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan selama 3 bulan di desa Ciluncat. Hasil dari Pengabdian kepada masyarakat ini adalah terjadi perubahan yang awalnya kurang tertarik dengan kredit bank, menjadi antusias mencari tau informasi kredit kepada pihak bank. Dari segi pengelolaan keuangan bisnis, pihak UMKM menjadi terbuka bahwa keuangan pribadi dan usaha harus dipisahkan. Metode yang dilakukan melalui pemberdayaan potensi masyarakat. Harapan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini agar dapat berkelanjutan, khususnya pihak akademisi mampu membantu memajukan UMKM di Desa Ciluncat.

Kata kunci: Akademisi, Bank, Helix Models, Pemerintah, UMKM.

Abstract

The target of community service activities in Ciluncat Village is aimed at MSMEs. The academics collaborated with the government, the Bank, and the practitioners, providing outreach, opening views, and changing the mindset of MSMEs. The academics, open insight into the analysis of entrepreneurial potential through SWOT analysis. Business practitioners, provide knowledge, tips on managing business finances in a professional manner, separating personal and business finances. The government, provides an overview of the steps for obtaining a business license, and government support in increasing MSMEs in Bandung district. Banking parties represented by BNI, provide information regarding credit applications for MSMEs. The workshop is the culmination of closing a series of community service activities that have been carried out for 3 months in Ciluncat village. The result of this community service activities was a change in that initially they were less interested in bank credit, becoming enthusiastic about finding out credit information from the bank. In terms of managing business finances, MSME parties are open that personal and business finances must be separated. The method is carried out through the empowerment of community potential. It is hoped that this community service activities can be sustainable, especially academics are able to help advance MSMEs in Ciluncat Village.

Keywords: Academics, Banks, Helix Models, Government, MSMEs

PENDAHULUAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Ciluncat, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung. Target PKM ini adalah UMKM dan menggali potensi kewirausahaan masyarakat. Desa Ciluncat terletak di sebelah Timur pusat Kabupaten Bandung. Lokasi Desa Ciluncat terhitung dekat hanya 5,7 Km. Jarak ke ibu kota yaitu Bandung adalah 20 Km. Adapun jumlah penduduk Desa Ciluncat 13.775 jiwa pada tahun 2022. Mata pencaharian warga Desa Ciluncat antara lain petani (400 orang), buruh tani (369 orang), dan buruh/karyawan (304 orang), wiraswasta/pedagang (762 orang), PNS (266 orang), TNI (10 orang), POLRI (49 orang), Dokter (2 orang), dan Bidan (10 orang). Berdasarkan latar belakang pendidikan, penduduk lulusan SMA/Sederajat paling banyak, yaitu 2.409 orang, sementara

lulusan tingkat sekolah dasar 1.216 orang, setingkat sekolah menengah pertama sebanyak 1.434 orang, S1/Sederajat sejumlah 77 orang, dan S2/Sederajat 89 orang. (Pemerintah Desa Ciluncat, 2022).

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan jantung perekonomian suatu negara. Hal ini menggambarkan bahwa kewirausahaan penting karena dapat memberikan pengaruh positif bagi kesejahteraan masyarakat. Jika negara tersebut maju, maka kemungkinan masyarakat juga sejahtera. Target minimal adalah 2% wirausaha (Romli, 2019).

Data terkini rasio kewirausahaan dalam negeri sekitar 3,18%, hal ini sudah di atas nilai 2%, namun masih tertinggal dari negara-negara ASEAN lainnya. Thailand sudah mencapai 4,2%, Malaysia 4,7%, dan Singapura 8,7% (Supianto, 2022). Kesejahteraan dinyatakan sebagai tingkat kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan kesejahteraan itu bersifat subjektif karena bergantung pada besarnya tingkat kepuasan yang diperoleh dari hasil mengonsumsi pendapatan tersebut (Mokalu et al., 2021).

Secara umum tingkat perekonomian masyarakat Desa Cangkuang pada tahun 2021 ada penurunan sekitar 1,56%. Penurunan ekonomi disebabkan karena mulai meningkatnya produksi pada sebagian besar lapangan usaha, setelah pandemi COVID-19 melanda pada tahun sebelumnya (Obi et al., 2020). UMKM telah bertumbuh di Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung, namun sulit berkembang. Faktor penghambat UMKM, adalah mindset masyarakat yang lebih senang mencari pekerjaan seperti karyawan swasta, kerja pabrik, PNS, Polisi/Tentara atau tukang bangunan dibandingkan wirausaha (Upe et al., 2020). Rendahnya pengetahuan, dan kreativitas pelaku wirausaha juga ikut menjadi penghambat. Faktor lain yang menjadi kendala adalah mengakses modal. Pola pikir masyarakat soal sulit dan rumit. Ada juga pemikiran sebagian masyarakat, mendapatkan uang untuk makan sehari-hari sudah cukup, atau cenderung cepat puas pada hasil, tanpa memikirkan kelanjutan wirausaha untuk ke depan.

Helix Models merupakan prinsip kerjasama kemitraan yang dibentuk dari para *stakeholder* dengan latar belakang berbeda (Hidayat & Rukmana, 2021). Sinergi kemitraan ini dibuat dengan tujuan dapat dicapai secara efektif, efisien, dan berkelanjutan dengan membawa nilai-nilai bersama yang didasarkan pada orientasi kemaslahatan bagi masyarakat, negara, dan dunia (Herdiansah, 2021). *Stakeholders* di sini adalah sinergitas dari civitas akademi, pelaku bisnis, pemerintah, masyarakat, dan perbankan. Pendekatan yang berfokus pada interaksi positif di bagian konektivitas tertentu telah memberikan kontribusi masing-masing dari lima elemen untuk mengajak masyarakat menyadari pentingnya wirausaha (Hasid et al., 2022).

METODE

Pelaksanaan Program-program pengabdian kepada masyarakat (Pkm) ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap.

1. Tahap Persiapan Awal

Tim Pkm bersama mahasiswa melakukan survei pendahuluan dan studi literatur. Tahap selanjutnya adalah melakukan pendataan terhadap UMKM yang sudah ada. Langkah berikutnya tim melakukan survei sumber permodalan masyarakat, dan kendala yang terjadi saat berwirausaha. Pada tahap penerapan program, tim melakukan pemilahan/klasterisasi terhadap UMKM masyarakat ke dalam 3 kelompok, yaitu ; klaster 1, yaitu UMKM yang sudah berjalan dan sudah berkembang, klaster 2, yaitu UMKM yang sudah berjalan tetapi dalam keadaan memerlukan klinik wirausaha, dan klaster 3, yaitu UMKM yang belum/tidak berjalan. Selanjutnya bagi UMKM yang tergolong pada klaster 1, bisa diarahkan untuk bersama-sama memberikan masukan kepada klaster 2 untuk mengembangkan usahanya. Sementara untuk UMKM yang tergolong pada klaster 2 dan klaster 3, dilakukan bimbingan dan pelatihan secara intensif.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Program bimbingan dan latihan diberikan dalam bentuk diklat, dimana diklat tersebut dilakukan selama 3 (tiga) hari di pertengahan bulan September 2022 dengan materi sebagai berikut :

- a. Tilokus (Titik Lokasi Usaha), Kegiatan ini merupakan salah satu upaya membantu titik lokasi usaha/UMKM masyarakat terdaftar di google maps. Hal ini bertujuan untuk mempermudah calon konsumen menemukan lokasi dan informasi produk yang diinginkan. Praktik pembuatan Tilokus dilaksanakan pada tanggal 12 - 18 September 2022.

- b. E-Commerce, akan menghubungkan UMKM atau usaha milik masyarakat dengan konsumen, dimana transaksi elektronik, pertukaran barang, dan pertukaran informasi dilakukan melalui jaringan internet.
 - c. Pelatihan manajemen keuangan, pelatihan ini dipandang perlu karena rata-rata pelaku UMKM melakukan pembukuan dengan cara tradisional, sehingga mereka kadang kerepotan saat melakukan evaluasi keuangan, dan berakhir dengan kehabisan modal dan gulung tikar.
 - d. Strategi Pemasaran. Tujuan utama dilakukannya pelatihan strategi pemasaran adalah agar para UMKM dapat melakukan hal berikut ; a) menentukan target pasar yang tepat, b) memaksimalkan alokasi sumber daya perusahaan, dan 3) melakukan promosi secara efektif.
- Kegiatan pengabdian ditutup dengan acara sareshan
3. Tahap Evaluasi Kegiatan
Kegiatan Pkm ini dirasakan cukup berhasil dan membantu menjawab kebutuhan masyarakat. Mampu mengubah mindset masyarakat untuk berani berwirausaha karena semua pihak mampu membantu memberikan kemudahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tilokus (Titik Lokasi Usaha)

Tujuan dari pembuatan Tilokus bagi bisnis/usaha masyarakat dalam adalah ; 1) Menambah saluran relasi *marketing* usaha masyarakat (*sales marketing*), 2) meningkatkan *ranking* lokal di *google search*, 3) membantu konsumen menemukan alamat fisik dari usaha masyarakat. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah telah terdaftarnya sebanyak 13 lokasi usaha masyarakat Desa Ciluncat di *google maps*, diantaranya produsen burayot, raginang, molen, yoghurt dan lain sebagainya. Sehingga konsumen yang memerlukan produk UMKM masyarakat Desa Ciluncat bisa langsung lihat di *google* dan memilih produk yang diinginkannya.

Pelatihan E-Commerce

Tujuan diselenggarakannya pelatihan E-Commerce pada para wirausaha di Desa Ciluncat adalah untuk mempermudah pemasaran dan promosi barang atau jasa yang dihasilkan masyarakat. Selain itu juga diharapkan mampu memperluas jangkauan calon konsumen dengan pasar yang luas, mempermudah proses penjualan dan pembelian dan mempermudah pembayaran karena dapat dilakukan secara online. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan ini dilakukan karena di era digital, keberadaan marketplace seperti Bukalapak, Shopee, Tokopedia merupakan peluang besar bagi masyarakat khususnya yang memiliki UMKM untuk memasarkan produknya lebih luas lagi (Susanti et al., 2020)(Herdiansah, 2021).

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini masyarakat kini tidak lagi harus memiliki toko/warung secara khusus mereka menawarkan produknya dengan memanfaatkan media sosial yang mereka miliki seperti whatsapp, facebook, instagram, telegram.

Pelatihan Manajemen Keuangan

Dengan dilakukannya pelatihan manajemen keuangan UMKM akan merasa terbantu dalam menghitung besaran untung dan rugi yang diperoleh perusahaan, jika tidak ada laporan keuangan, maka akan sulit untuk menentukan harga produksi dan mengetahui besaran untung ruginya (Kurniawan, R. et al., 2022). Hasil dari pelatihan manajemen keuangan bagi UMKM ini adalah masyarakat sebagai pelaku usaha sudah mengerti akan pentingnya disiplin pencatatan keuangan, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, pondasi usaha yang kuat dan terlindungi.

Pelatihan Strategi Pemasaran

Hasil yang diperoleh dari penerapan strategi pemasaran adalah sebagai berikut :masyarakat telah mampu memahami pentingnya produk yang menarik, memahami target pasar, memahami pentingnya pengemasan yang unik, mampu melakukan promosi yang tepat, menonjolkan kelebihan produk, mamahami pentingnya melakukan pelayanan konsumen dengan baik, dan melakukan pendekatan pada konsumen yang efektif dan efisien.

Saresehan

UMKM berpotensi menyerap tenaga kerja di desa dan membantu perekonomian keluarga terutama melalui peran perempuan (ibu rumah tangga) serta menekan angka pengangguran di desa (Hidayat & Rukmana, 2021). Sebagian besar dari mereka belum memiliki pengetahuan dan keterampilan mengelola usaha dengan baik. Tujuan utama diadakannya saresehan adalah sebagai klinik wirausaha bagi masyarakat, dimana klinik tersebut menampung segala bentuk keluhan dan masalah wirausaha masyarakat dan memberikan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait bisnis/wirausaha yang dihadapi mereka.

Saresehan melibatkan beberapa pemangku kepentingan, yaitu akademisi, pemerintah, pelaku bisnis, lembaga perbankan. Saresehan diikuti sekita 50 orang peserta yang terdiri dari masyarakat yang memiliki wirausaha dan masyarakat yang ingin membuka usaha. Hasil dari pelaksanaan saresehan adalah masyarakat semakin mengerti tentang permasalahan yang dihadapi wirausaha dan masyarakat juga mengerti bagaimana cara mengatasinya. Hal ini dibuktikan dengan hasil pretest dan posttest yang dilakukan terhadap mereka. Hasil Pre Test dan Post Test menggunakan alat uji Wilcoxon. Berdasarkan hasil uji beda (Uji Wilcoxon) menunjukkan ada perbedaan pada saat pre dan post, terlihat dari hasil signifikan $0,001 < 0,05$ (Kurniawan, A., 2019). Dengan demikian pembekalan UMKM terhadap masyarakat sangat bermanfaat sekali dan menambah pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM di desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat.

Dari kalangan akademisi dipaparkan analisis SWOT oleh Bapak Albert Kurniawan Purnomo, S.E., M.M. Tujuan pemaparan analisis SWOT, adalah agar para pelaku UMKM mampu melihat potensi kelebihan, kelemahan bisnis mereka masing masing, serta juga mengantisipasi akan tantangan dari faktor eksternal, serta terus menggali peluang bisnis mereka ke depan.

Dari perwakilan pelaku bisnis dipaparkan dengan baik oleh Ibu Ezra Karamang, S.E., M.M. Isi pemaparan, mengenai cara dan tips pengelolaan keuangan, para pelaku UMKM perlu memisahkan antara keuangan pribadi dan bisnis. Membuat pencatatan sederhana mengenai biaya produksi, biaya yang dikeluarkan untuk promosi, dan kas masuk dan keluar. Membuat prioritas dan hal yang menjadi prioritas yang didahulukan. Selain itu juga dipaparkan pengalaman praktis dari narasumber dan juga cara menentukan harga yang tepat sesuai produk, dan ditutup dengan tips untuk pengusaha (Kembangkan Rencana Bisnis, Perkuat Relasi, Bangun Tim yang kuat, Terus Belajar, *Brandstorming* dan Evaluasi Tim).

Dari kalangan Pemerintah, dipaparkan mengenai dukungan program pemerintah yang sangat mendukung bertumbuhnya UMKM, dan mempercepat dengan mudahnya pembuat Surat Izin Mendirikan Bisnis untuk Desa. Dari kalangan Perbankan, sosialisasi mengenai pengajuan kredit, dan syarat serta prosedur dan nominal pengajuan kredit untuk UMKM.





SIMPULAN

UMKM ini merupakan salah satu program unggulan Pemerintah Kabupaten Bandung melalui program pinjaman modal bergulir tanpa bunga. Dengan demikian pemerintah setempat khususnya pemerintah Kabupaten Bandung melalui dinas terkait, melalui sarana dan prasarana yang sudah disediakan harus lebih tanggap terhadap kesulitan para pelaku wirausaha khususnya untuk tingkat pemula, tentunya berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan terutama yang ada di wilayah Kabupaten Bandung dan sekitarnya.

SARAN

1. Bagi masyarakat perlu menggali potensi, karena memiliki keterampilan kuliner khas daerah yang memang diperoleh secara turun temurun dari orangtuanya, yang sebetulnya bila dikembangkan bisa menjadi mata pencaharian utama keluarga
2. Bagi masyarakat atau Pelaku UMKM perlu mengingat pencatatan dan pemisahan keuangan pribadi dan usaha agar UMKM dapat cepat berkembang di Desa Ciluncat
3. Bagi Pemerintah, terus memberikan sosialisasi program pemerintah berkaitan dengan Kewirausahaan melalui Karang Taruna dan atau ibu ibu kader Desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Ciluncat, yang telah memberikan izin, akses kemudahan untuk kami akademisi Universitas Nurtanio dapat melakukan Pkm. Terima kasih juga kepada para nara sumber, dari kalangan Akademisi, Pelaku bisnis, Pemerintah, dan Bank, serta mahasiswa yang membantu hingga acara Pkm ini dapat berlangsung dengan lancar. Terakhir kepada Universitas Nurtanio yang telah memberikan dana secara finansial sehingga Pkm ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasid, Z., Wijaya, A., Busari, A., & ... (2022). Menggunakan 'Penta-Helix' untuk Menjembatani Reaksi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19. *Jurnal Pengabdian ...*, 7(3), 699–714. <https://doi.org/10.30653/002.202273.131>
- Herdiansah, A. G. (2021). Pengembangan Potensi Kewirausahaan Dengan Prinsip Penta Helix Di Desa Margamekar Kabupaten Sumedang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 539. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.31078>
- Hidayat, H., & Rukmana, A. R. (2021). The Quadruple Helix Strategy for Tourism Development: Case Study at Mekar Rahayu Village, Marga Asih District, Bandung Regency. *Educare*, 117–130. Diambil dari <https://www.journals.mindamas.com/index.php/educare/article/view/1411>

- Kurniawan, A. (2019). *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, R., Susilawati, E., Rizqi, V., & Purnomo, A. K. (2022). Pemberdayaan karang taruna dalam perintisan wirausaha sablon desa pasanggrahan kecamatan ujung berung bandung, 2(2), 94–99.
- Mokalu, T. M., Nayoan, H., & Sampe, S. (2021). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–11. Diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/34847>
- Obi, S. E., Yunusa, T., Ezeogueri-Oyewole, A. N., Sekpe, S. S., Egwemi, E., & Isiaka, A. S. (2020). The Socio-Economic Impact of Covid-19 on The Economic Activities of Selected States in Nigeria. *Indonesian Journal of Social and Environmental Issues (IJSEI)*, 1(2), 39–47. <https://doi.org/10.47540/ijsei.v1i2.10>
- Romli, M. E. (2019). Analisis Tentang Faktor Penyebab Kewirausahaan Belum Dapat Mensejahterakan Kehidupan Penduduk. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(4), 48. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i4.3057>
- Supianto. (2022). Rasio Wirausaha Indonesia Tertinggal di Negara ASEAN. Diambil dari [https://www.jurnas.com/mobile/artikel/125991/Rasio-Wirausaha-Indonesia-Tertinggal-di-Negara-ASEAN/#:~:text=Mengantisipasi ketertinggalan tersebut%2C Inarno mengatakan,75 atau 3%2C95 persen](https://www.jurnas.com/mobile/artikel/125991/Rasio-Wirausaha-Indonesia-Tertinggal-di-Negara-ASEAN/#:~:text=Mengantisipasi%20ketertinggalan%20tersebut%20Inarno%20mengatakan,75%20atau%203%20persen)
- Upe, A., Rusli, M., Bahtiar, B., Sarpin, S., & Tuwu, D. (2020). Revitalisasi Modal Sosial Melalui Sinergi Triple Helix Dalam Penanggulangan Pandemic Covid-19. *Anoa : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum. Ekonomi*, 2(1), 148. <https://doi.org/10.52423/anoa.v2i1.15162>